

**HUBUNGAN MOTIVASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**YELLI KADARSIH PUTRI
NIM: 1306713**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

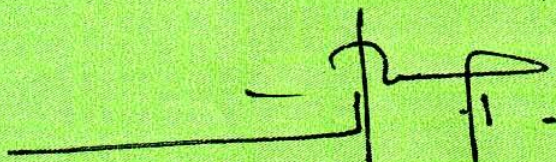
HUBUNGAN MOTIVASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN di SMP NEGERI 16 PADANG

Nama : Yelli Kadarsih Putri
NIM : 1306713
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2017

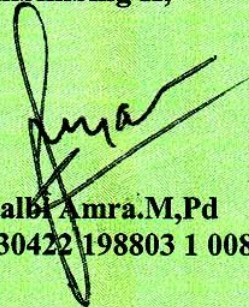
Diketahui :

Pembimbing I,



Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO
NIP.19621112 198710 1 001

Pembimbing II,



Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP: 19630422 198803 1 008

**Diketahui oleh;
Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga**



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP: 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yelli Kadarsih Putri
NIM : 1306713

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan skripsi didepan Tim penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

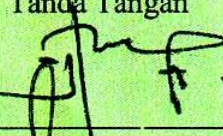
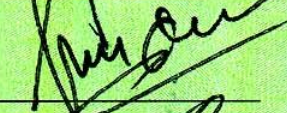
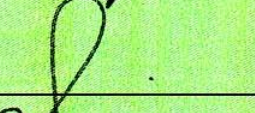
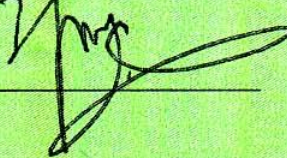
Hubungan Motivasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 16 Padang

Padang, Maret 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO
2. Sekretaris : Drs. Qalbi Amra, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes
4. Anggota : Dra. Rosmaneli, M.Pd
5. Anggota : Hasriwandi Nur, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP 16 Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017



Yelli Kadarsih Putri
NIM. 1306713/2013

ABSTRAK

YELLI KADARSIH PUTRI (2017): Hubungan Motivasi Siswa Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Di SMP 16 Negeri Padang

Masalah penelitian ini adalah tidak seriusnya dalam melakukan pembelajaran penjasorkes. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui motivasi siswa SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes dan (3) untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar di SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *korelasional*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 16 Padang yang berjumlah 822 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Stratified Random Sampling* sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel untuk SMP Negeri 16 Padang sebanyak 82 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket untuk variabel motivasi dan hasil belajar semester penjasorkes untuk variabel hasil belajar penjasorkes. Pengolahan data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di dapat $r_{xy} = -0,093$, kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = -0,84 < t_{tabel} = 1,671$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 16 Padang

Kata kunci: Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Penjasorkes

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penullis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN MOTIVASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENJASORKES DI SMP 16 NEGERI PADANG”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.T.,Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Syafrizar, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan,M.Kes dan Nurul Ihsan,S.Pd,M.Pd, Selaku Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO , Selaku Pembimbing I dan Drs. Qalbi Amra,M.pd. Pembimbing II yang telah memberikan masukan, wawasan, pandangan dan arahan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Ali Umar, M.Kes, Dra. Rosmaneli, M.pd dan Drs. Hasriwandi Nur,M.pd Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna demi perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan dari skripsi yang penulis ajukan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Yang teristimewa untuk ayah Alisman dan mama Zuraida tercinta terima kasih telah mendukung,memberikan do'a kepada saya.
8. Dan untuk abang Hendro Adrian, Candra Adrian, M. Faisal terima kasih telah mensupport dan untuk kakak Sriwahyuni terima kasih atas semangatnya dan alm. Leni Mulya.
9. Untuk keluarga besarku dan teman - teman seperjuangan Ratnawilis, Triwike alnura , Novi, Mutiara Husni dan Suci Anita yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat serta dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala sekolah Yulizar, S.Pd , wakil sekolah, majelis guru, staf TU dan siswa SMPN 16 Kota Padang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian deskriptif.

11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk dan motivasi yang telah Bapak /
Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari
Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan,
untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat
diharapkan. Akhirnya kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada,
penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat
bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembahasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORISTIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Motifasi belajar siswa.....	9
2. Hasil belajar siswa.....	22
3. Hubungan motivasi belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa	28
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan waktu penelitian	31
C. Populai dan Sampel.....	31
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Deskriptif.....	39
B. Analisa Data.....	42
C. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	49
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	32
2. Sampel Penelitian.....	33
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
4. Kriteria Ketuntasan Nilai	37
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa (X)	38
6. Distribusi Hasil Belajar Penjasorkes (Y)	39
7. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data dengan Uji Liliefors.....	41
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hubungan antara Motivasi siswa(X) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y)	42
9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hubungan antara Motivasi siswa(X) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Histogram Motivasi Siswa	40
3. Histogram Hasil Belajar Penjasorkes	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	49
2. Data Mentah Penelitian.....	51
3. Uji Normalitas Hasil Belajar.....	54
4. Uji Normalitas Motivasi.....	55
5. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar	56
6. Koefisien Korelasi Linier	59
7. Daftar niulai kritis untuk uji liliefors	60
8. Dokumentasi Penelitian	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin didalam prestasi belajarnya. Jadi pendidikan merupakan usaha pengembangan segala pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, manusia dituntut untuk berpikir, bersikap, dan bertindak serta melaksanakan setiap peranan dalam hidupnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah salah satu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Perubahan sikap dan tingkah laku dapat tercermin pada prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa melalui pendidikan kita dapat mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka mempunyai ilmu pengetahuan, sehat, cakap dan mandiri. Di samping itu pendidikan juga dapat membentuk watak dan menjadi manusia yang berakhlak mulia serta taat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi jangka panjang yang selalu menjadi perhatian pemerintah dan membutuhkan usaha dan dana yang cukup besar. Semua manusia menginginkan pendidikan demi kelangsungan masa depan hidupnya dan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Untuk memenuhi harapan tersebut banyak faktor-faktor yang harus di perhatikan. Menurut Marsial (1993) “faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah latar belakang keluarga, motivasi, kurikulum, metode belajar, kualitas tenaga pendidik, lingkungan, media pendidikan, lingkungan, dan evaluasi”. Sementara itu Dalyono (1997) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasi kepada dua golongan yaitu faktor yang ada dalam diri siswa (*instrinsik*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstrinsik*). Faktor yang ada di luar diri siswa meliputi sosial, ekonomi, pendidikan keluarga, karakteristik mengajar, situasi belajar mengajar, karakteristik kurikulum dan lingkungan belajar.

Dalam proses belajar dan pembelajaran, perlu adanya rekayasa sistem lingkungan yang mendukung. Penciptaan sistem lingkungan yang kondusif bagi peserta didik. Kondisi ini dapat berupa sejumlah tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, persoalan yang menuntut agar siswa memecahkannya, dan seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai siswa. Termasuk didalamnya seperangkat kondisi yaitu sejumlah informasi atau pengetahuan atau keterampilan yang perlu dikuasai siswa. Menyiapkan kondisi lingkungan yang kondusif berarti juga termasuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, tepat dan mencukupi, sehingga dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar yang kurang

baik maka cenderung malas mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, maka salah satu peranan yang ditunjukkan oleh guru adalah memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik dalam usaha mencapai tujuan proses pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mendapatkan nilai yang baik, maka motivasi peserta didik harus ditingkatkan, misalnya dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan, menggunakan metode yang bervariasi serta menggunakan buku penunjang dalam pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan jasmani atau yang lebih dikenal dengan penjas adalah salah satu bagian dari sistem pendidikan. penjas itu sendiri banyak mengambil metode bermain dan belajar di luar ruangan yang memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam.

Namun meskipun demikian, tidak pula kemudian kita harus mengesampingkan para siswa yang tidak menyukai dan sungkan mengikuti proses pembelajaran penjas. Karena dari sekian banyak murid yang ada pastilah terdapat sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran penjas adalah sebuah pelajaran yang hanya bermain saja.

Hal ini berhubungan dengan motivasi peserta didik khususnya siswa putri yang rendah motivasinya terhadap mata pelajaran penjasorkes serta metoda yang digunakan oleh guru tidak semuanya terlaksana serta sarana dan prasarana yang tersedia juga tidak memadai. Akan tetapi, sangat berbeda jika dibandingkan dengan motivasi peserta didik khususnya siswa putra dalam

pembelajaran penjas orkes, dimana siswa putra bersikap lebih menyenangi mata pelajaran penjasorkes ini. Salah satunya dapat dilihat pada mata pelajaran penjasorkes dimana sebagian peserta didik terutama pada siswa putrid banyak yang tidak serius dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan.

Dari beberapa uraian di atas, faktor motivasi siswa merupakan faktor yang di anggap penting dan diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Diduga siswa akan berhasil dalam mencapai prestasi yang maksimal apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Maka siswa akan mampu belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang baik pula.

Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar kearah yang lebih positif.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah tentang “Hubungan Motivasi Siswa Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Di SMP Negeri 16 Padang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa yang akan datang..

Guru juga dapat menumbuhkan motivasi siswanya dengan cara antara lain dengan menimbulkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang

diajarkan,memberikan hasil kerja yang telah dicapai,membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa,pernyataan penghargaan secara verbal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan Guru sudah menggunakan metode belajar yang bervariasi dan juga sudah menggunakan media pembelajaran setiap pertemuan untuk menarik perhatian siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa
2. Metode pembelajaran.
3. Kualitas guru.
4. Kesegaran jasmani.
5. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas serta berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti ini dibatasi pada motivasi belajar siswa dengan hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes ?

3. Bagaimana hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar di SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar di SMP 16 Padang dalam belajar penjasorkes.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai bahan masukan yang berarti yaitu:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan acuan bagi guru-guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMP Negeri 16 Padang.
3. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan pengembangan ilmu.

4. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan FIK, dan Perpustakaan pusat UNP.
5. Dapat memberikan informasi serta menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan bagi para peneliti.
6. Memberikan manfaat untuk jurusan pendidikan olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di dapat $r_{xy} = -0,093$, kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = -0,84 < t_{tabel} = 1,671$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 16 Padang.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan tembakkan bebas, yaitu:

1. Para guru penjasorkes membuat suatu pelaksanaan penjasorkes menjadi lebih efektif efisien dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Para siswa:
 - a. Diharapkan meningkatkan hasil belajar dengan melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes sesuai dengan apa diperintahkan guru.
 - b. Menunjukkan sikap yang baik sebagai keberhasilan dalam proses pembelajara yang sebenarnya
3. Peneliti lain disarankan untuk dapat lagi mengkaji faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Soejanto (1991). *Bimbingan Kearsah Belajar Yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iif khoiru, Ahmadi, Hendro Ari Setyono dan Sofan Amri. 2001. *Pembelajaran akselerasi*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ign, Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Malayu, Hasibuan. 2001. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Melayu, Hasibuan S.P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marsial.1993. *Teori Kuliah Belajar Aktif*. Padang: Aksara Raya.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Nusa Media.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Solihatin, Etin.2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsirni, Arikunto. 1989. *Manajemen Penelitian*. Bandung: PT. Tarsito
2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Uno, Hamzah. B.2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta:PT. Bumi Aksara ([Http://:www. Pendidikan ekonomi.com/ Indikator-motivasi-belajar](http://www.Pendidikan.ekonomi.com/Indikator-motivasi-belajar))
- Unp. 2016. Pedoman Panduan Penulisan Skripsi/TA